

Peningkatan Kompetensi Guru SD Labschool Unnes Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah

Agus Wahyudin¹, Maylia Pramono Sari², Anindya Ardiansari³

Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang, Semarang
Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Semarang, Semarang
¹aguswahyudin@mail.unnes.ac.id
²mayliapramonosari@mail.unnes.ac.id
³anindyaardiansari@mail.unnes.ac.id

Abstrak — Melalui kegiatan penelitian, guru bisa memperoleh beberapa angka kredit terkait laporan hasil penelitian berupa proceeding atau jurnal ilmiah. Namun permasalahan yang dihadapi oleh para guru, laporan penelitian tersebut seringkali hanya berakhir dalam bentuk laporan saja, tidak dimanfaatkan kembali menjadi bentuk karya tulis ilmiah lainnya seperti artikel dikirim ke jurnal nasional maupun internasional. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan para guru dalam mengkonversi laporan penelitian menjadi bentuk artikel ilmiah. Masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) untuk guru sekolah dasar Labschool Unnes adalah rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan guru. Peserta kegiatan PPM ini diadakan kepala sekolah dan guru SD Labschool Unnes. Model PPM adalah model pelatihan partisipatif melalui sosialisasi, pelatihan dan workshop. Kegiatan pelatihan akan dilanjutkan dengan pendampingan hingga publikasi artikel ilmiah. Materi pelatihan mencakup Dasar-dasar penulisan; Masalah dalam penulisan artikel ilmiah; mencari referensi; pengantar jurnal online, kaidah selingkung dan cara submit di jurnal online. Instrumen untuk mengukur keberhasilan proses dan hasil pelatihan menggunakan kuesioner dan lembar evaluasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis persentase dan deskriptif kategori. Tujuan PPM ini adalah pengetahuan guru tentang menulis meningkat; keterampilan menulis artikel ilmiah meningkat dibuktikan dengan jumlah publikasi artikel ilmiah maupun yang diterima (accepted); kompetensi dan profesionalisme guru meningkat. Luaran yang dihasilkan dalam PPM ini adalah draft publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh guru sebanyak 3 judul dan saat ini sudah dalam proses submit.

Kata Kunci — Guru SD Labschool Unnes, Kompetensi Guru, Publikasi artikel ilmiah

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Guru merupakan salah satu komponen utama bidang pendidikan yang menjadi faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan, maka dari itu guru dituntut untuk meningkatkan kualitas profesionalitasnya. Selain itu, tuntutan pemerintah dan masyarakat terhadap kualitas pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam ayat tersebut tidak disebutkan fungsi guru sebagai peneliti. Berbeda dengan dosen, dalam pasal yang sama ayat 1, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam ayat ini dengan jelas menyebutkan penelitian sebagai

guru (profesionalitas) semakin meningkat sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang terus berkembang. Definisi guru dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Pasal 1 ayat 1, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

salah satu cara dosen dalam mengemban tugas utamanya. Kemudian kaitan dengan profesionalisme guru seperti disebutkan dalam pasal 7 dalam UU tentang guru dan dosen, penelitian tidak dimasukkan dalam prinsip profesionalitas seorang guru. Dan penelitian tidak dikategorikan sebagai kompetensi guru seperti yang ditegaskan dalam pasal 10, bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui

pendidikan profesi. Dalam tugas profesionalisme guru pun tidak ada kewajiban meneliti seperti yang tertulis dalam pasal 20.

Namun meneliti dijadikan syarat untuk kenaikan pangkat, bahkan ancaman pencabutan sertifikasi bagi yang tidak melakukan. Penelitian tersebut berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Kewajiban penelitian diberlakukan kepada guru golongan III.b. ke atas. Pemberlakuan PTK mengacu pada Peraturan Menteri PAN No. 16 tahun 2009 pasal 11. C yang menyebutkan bahwa Pengembangan keprofesian berkelanjutan, meliputi:

1. Pengembangan diri:
 - a) diklat fungsional; dan
 - b) kegiatan kolektif Guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian Guru.
2. Publikasi Ilmiah:
 - a) publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal; dan
 - b) publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman Guru.
3. Karya Inovatif:
 - a) menemukan teknologi tepat guna;
 - b) menemukan/menciptakan karya seni;
 - c) membuat/ memodifikasi alat pelajaran/ peraga/ praktikum; dan
 - d) mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya.

Lab School Unnes bermula dari kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan sekolah bertaraf Internasional dan Unnes sebagai LPTK untuk kegiatan praktik serta PPL mahasiswa. Rektor Unnes mengembangkannya sekolah Laboratorium tingkat PAUD yaitu Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak – Kanak (TK) serta Sekolah Dasar (SD) dimana setiap layanan sudah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional BAN. Lab school Unnes berstatus swasta, berada dibawah Universitas Negeri Semarang dengan dasar SK Rektor No 105/O/2008 tanggal 26 Juni 2006 tentang Pendirian Sekolah Laboratorium (Labschool) dan SK Rektor No 106/P/2008 tentang Pengangkatan Pengelola Sekolah Laboratorium (Labschool) Universitas Negeri Semarang. Labschool Unnes berperan sebagai laboratorium sekolah dengan fungsi utama sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran bagi siswa usia sekolah, riset, dan wujud pengabdian masyarakat. Labschool merupakan sekolah umum yang menjunjung tinggi rasa toleransi, dan persatuan dalam keberagaman suku,ras, dan agama. Melalui Gerakan Sekolah Menyenangkan Labschool

selalu berusaha memberikan warna baru dan berbeda dalam program pembelajarannya yang akan membuat siswa dan guru menjadi lebih kritis, kreatif dan inovatif. Unnes juga akan senantiasa mendampingi dalam pengembangan sekolah khususnya dalam program dan proses pembelajaran.

Sekolah Dasar (SD) Lab School UNNES di dirikan dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 April 2008 menempati lokasi lama di Jl. Kelud Utara III G. 21 – 24 Kampus UNNES. Pada awal pendirian diperoleh siswa SD sebanyak 40 siswa dibagi menjadi dua rombel. Setiap Tahun jumlah kelas bertambah dan SD memiliki kelas paralel, Dengan ijin operasional Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor 484/4546/Th. 2009/ NPSN : 20350415, NSS: 102030104032. Pada tahun 2012 Lab School UNNES di bangun gedung baru di lahan FPOK / SGO Pegandan dengan luas tanah ± 28345 M² . Dilokasi yang baru Jl. Menorah Tengah X no 4 Sampangan Gajahmungkur. Sehingga dalam jangka waktu 6 tahun sudah memiliki kelas 1 s/d 6. Pada saat ini Sd Lab School UNNES memiliki 12 rombel dengan siswa berjumlah 208 Siswa, dengan jumlah pendidik pada awalnya 7 guru sekarang telah berkembang menjadi 21 guru dan karyawan 2 orang dan jumlah tenaga kebersihan 4 orang. Ruang kelas sebanyak 12 ruang, SD Lab School Unnes memiliki Laboratorium IPA, Komputer, bengkel Seni, kebun TOGA, ruang musik, Gamelan, perpustakaan, ruang guru, mushola, ruang Kepala Sekolah, Ruang Pengelola, Ruang TU dan bendahara, UKS, Ruang BK, Dapur, Panggung, Lapangan bola yang cukup luas, Aula Serbaguna yang cukup besar dan lengkap, Gudang, Kantin, Ruang Karyawan, Ruang Ibadah Nasrani, ruang teater terbuka, green house, kebun gizi, kolam ikan, ruang meeting, outbond, gazebo dan dilengkapi loby dengan fasilitas free wifi yang ditata menyatu dengan alam sehingga memberikan nuansa sejuk dan nyaman. Dengan Fasilitas ini SD Lab School Unnes semakin lengkap memberikan kenyamanan bagi orang tua/anak, pendidik, karyawan dalam mendidik juga belajar dan keamanan dalam bermain bagi anak.

B. Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)

Kegiatan pengabdian masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk membekali para guru SD Lab School unnes baik yang telah tersertifikasi sebanyak 4 orang maupun yang belum tersertifikasi sebanyak 17 orang guru agar termotivasi untuk melakukan penelitian khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK);

meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para guru SD Lab School Unnes dalam mengonversi laporan penelitian menjadi artikel ilmiah yang diterbitkan/dipublikasikan nasional maupun internasional terakreditasi.

C. Signifikansi Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)

Dengan dilakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini diharapkan dapat mencapai beberapa luaran sebagai berikut:

1. Pelatihan peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kompetensi serta ketrampilan guru SD Lab School Unnes Semarang mengenai teknik membuat artikel ilmiah ini diharapkan akan dapat berguna serta dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki guru di masa yang akan datang.
2. Jabatan guru sekarang diakui sebagai jabatan fungsional, yang antara lain pengakuan prestasinya dilakukan melalui artikel ilmiah baik untuk dipublikasikan maupun tidak. Dengan demikian, kegiatan pelatihan menulis dan publikasi artikel ilmiah ini sangat membantu dalam memecahkan sebagian masalah mereka dalam hal teknik menulis artikel ilmiah
3. Peserta pelatihan mempublikasikan karya tulisnya di jurnal nasional maupun internasional terakreditasi

II. MASALAH

Terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), SD Lab School Unnes diasuh oleh guru-guru yang berkompeten dan berkualifikasi S1 dan S2 jurusan antara lain PG PAUD, PGSD, Psikologi, Bahasa Inggris, Fisika, Matematika, Agama dan Bahasa Indonesia yang berjumlah 21 orang guru. Dari 21 orang guru tersebut terdapat 4 guru yang telah tersertifikasi. Berdasar observasi awal dengan Kepala Sekolah, selama ini pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah sudah lama tidak dilakukan. Kegiatan serupa terakhir dilakukan pada tahun 2016, namun karena adanya efisiensi biaya dari pusat (Unnes) maka kegiatan tersebut sudah tidak lagi dianggarkan oleh SD Lab School Unnes. Menurut Peraturan Menteri PAN No. 16 tahun 2009, meneliti dijadikan syarat untuk kenaikan pangkat, bahkan ancaman pencabutan sertifikasi bagi yang tidak melakukan. Tampaknya peraturan ini menjadi kontra-produktif, karena banyak guru yang terganjal oleh ketentuan yang mewajibkan guru untuk membuat Karya Tulis Ilmiah. Namun,

tuntutan kewajiban itu merupakan tantangan yang harus disikapi dan dihadapi.

III. METODE

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka metode yang digunakan dalam PPM ini adalah pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu sekumpulan pendekatan/metode yang mendorong masyarakat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mereka agar dapat membuat rencana tindakan yang sesuai dengan kondisi wilayahnya. Pada pelaksanaan PRA, masyarakat difasilitasi oleh orang luar seperti pengabdian, donor atau petugas agar mampu menganalisis kondisi kehidupannya mencakup potensi dan permasalahan yang ada di lingkungannya. Selanjutnya, mereka difasilitasi untuk dapat menyusun program berdasarkan potensi yang ada dan potensi di luar lingkungannya namun terdapat kemungkinan bisa di manfaatkan oleh masyarakat guna memecahkan masalah yang dihadapi.

Proses Umum Penerapan PRA meliputi kegiatan: (1) Persiapan meliputi membentuk Tim PRA, menetapkan Tujuan PRA, membentuk Desain Kegiatan PRA, melakukan Kunjungan awal, (2) Pelaksanaan PRA meliputi pembahasan, maksud, tujuan dan proses PRA, diskusi Penggalan Informasi, pencatatan hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyusun Rencana Program (3) Analisis wilayah meliputi kegiatan, observasi lapangan, studi dokumentasi, struktur dan perubahan sosial, topografi, demografi, wawancara, identifikasi dan rumusan masalah dan penyusunan Rencana Kegiatan, meliputi:

Tabel 1. Tahapan PRA

Tahapan	Kegiatan
Persiapan	Perijinan
	Analisis masalah berdasarkan observasi dan koordinasi dengan kepala sekolah
	Membuat rencana kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.
Sosialisasi	Sosialisasi materi Penyusunan dan Publikasi artikel ilmiah
Pelatihan	Pelatihan Penyusunan dan publikasi artikel ilmiah
Memfasilitasi	Memberikan stimulus berupa dana publikasi artikel ilmiah kepada mitra
Pendampingan	Pendampingan penyusunan dan publikasi artikel ilmiah
Pelaporan	Pembuatan proposal
	Pembuatan laporan kemajuan
	Pembuatan laporan akhir

	Pembuatan artikel
--	-------------------

IV. DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana dari kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari dosen di lingkungan fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang yang memiliki gelar sarjana ekonomi sehingga memahami teknik penulisan dan publikasi artikel ilmiah sebagai salah satu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Ketua kegiatan dan anggota dalam pengabdian ini, adalah personil yang memiliki pengalaman sebagai akademisi sekaligus sebagai praktisi. Diharapkan dari dosen di kedua jurusan ini mampu untuk membentuk sinergi antar pengabdian.

Tabel 2. Tabel Kelayakan Pengabdian

No	Pengabdian	Kompetensi	Kelayakan
1	Ketua	Dosen Akuntansi bergelar Doktor	Melatih penyusunan penelitian
2	Anggota 1	Dosen Akuntansi dan Praktisi KAP	Melatih penyusunan artikel ilmiah
3	Anggota 2	Dosen Manajemen dan Praktisi Bisnis	Melatih publikasi artikel ilmiah

A. Luaran

Target luaran yang diinginkan dari pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kemampuan Guru SD Lab School Unnes dalam hal peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru sebagai jabatan fungsional. Adapun rincian setiap kegiatan dan target luaran yang diharapkan disajikan pada table 3.

Tabel 3. Jenis Luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator
1	Publikasi ilmiah di jurnal/proseding	Ada (seminar)
2	Publikasi pada media (cetak/elektronik)	Tidak Ada
3	Peningkatan jumlah publikasi pada mitra yang bergerak pada bidang pendidikan	Ada
4	Peningkatan kualitas & kuantitas penelitian	Ada
5	Peningkatan pemahaman & ketrampilan para guru	Ada
6	Peningkatan kesejahteraan guru	Ada
7	HKI (paten, hak cipta, merk dagang, desain produk dsb)	Tidak Ada

B. Target Capaian

Tabel 4. Ruang Lingkup Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Output per Kegiatan

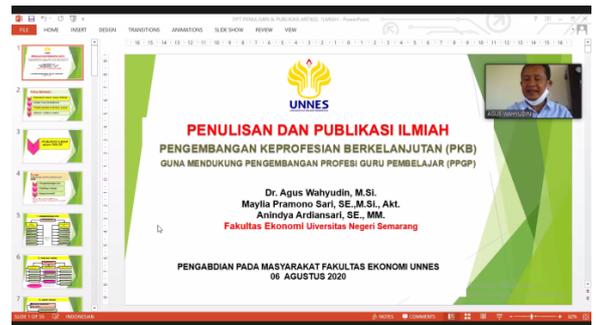
Ruang Lingkup Kegiatan	Output
Temu Wicara dengan Kepala Sekolah SD Lab School Unnes	Kesepakatan Model Penyusunan Strategi Bisnis
Perumusan dan Penetapan Rencana Kegiatan Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan	Ditetapkannya Rencana Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan yang sesuai dengan potensi yang ada
Sosialisasi penyusunan dan publikasi artikel ilmiah	Menguatnya motivasi kepala sekolah dan guru SD Lab School Unnes dalam penyusunan dan publikasi artikel ilmiah
Pelatihan penyusunan dan publikasi artikel ilmiah	SDM (Kepala Sekolah dan Guru) mampu menyusun dan publikasi artikel ilmiah
Pendampingan	Terpublikasinya artikel ilmiah guru

Pelatihan guru adalah upaya yang direncanakan untuk meningkatkan penguasaan kompetensi guru yaitu penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Pelatihan bagi guru bertujuan agar guru: (1) mampu memperbaiki kinerjanya. Guru yang memiliki kinerja kurang atau tidak memuaskan dapat disebabkan kurangnya pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap bidang pekerjaannya; (2) dapat memutakhirkan keahliannya sejalan dengan kemajuan teknologi dan dapat menerapkannya dalam dalam pekerjaan sehari-hari; (3) membekali guru baru agar kompeten dalam pekerjaan, karena seringkali guru baru tidak menguasai keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas-tugasnya; (4) membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya, sehingga program pelatihan hendaknya dilandasi pada kebutuhan guru; (5) mengembangkan karier guru. Langkah-langkah pelatihan merupakan sebuah siklus kegiatan berkelanjutan yang terdiri dari: 1) analisis kebutuhan pelatihan, 2) perencanaan program pelatihan, 3) penyusunan bahan pelatihan, 4) pelaksanaan pelatihan, dan 5) penilaian pelatihan.

Hasil-hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel untuk kemudian diterbitkan dalam jurnal-jurnal memiliki kelebihan dibanding dengan tulisan yang ditulis dalam bentuk laporan teknis resmi. Laporan teknis resmi memang

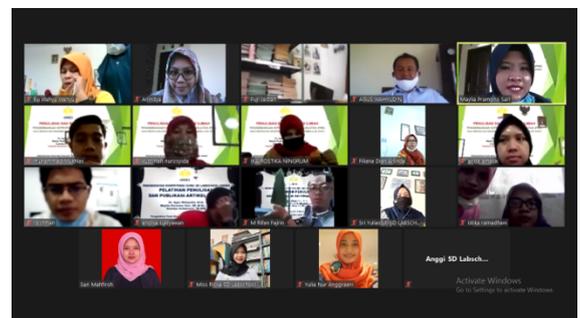
dituntut untuk berisi hal-hal yang menyeluruh dan lengkap sehingga naskahnya cenderung tebal dan direproduksi dalam jumlah yang sangat terbatas, dan akibatnya hanya kalangan tertentu saja yang dapat membacanya. Sebaliknya, hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel biasanya dituntut untuk berisi hal-hal yang penting-penting saja. Karena setiap kali terbit, sebuah jurnal memuat beberapa artikel sehingga ruang yang tersedia untuk sebuah artikel terbatas. Jurnal yang diterbitkan oleh suatu fakultas akan dibaca oleh para dosen, karyawan, serta mahasiswa di fakultas tersebut sehingga hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel di jurnal akan memiliki pembaca yang jauh lebih banyak daripada laporan penelitian teknis resmi. Singkatnya, hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel dalam jurnal akan memberikan dampak akademis yang lebih cepat dan luas daripada laporan teknis resmi. Berdasarkan urgensi permasalahan dan pentingnya penulisan artikel bagi guru sekolah dasar, maka diperlukan berbagai usaha dalam meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan artikel. Laporan hasil Penelitian adalah publikasi ilmiah berisi laporan hasil Penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan yang telah dilaksanakan guru di sekolah/ madrasahnyanya dan sesuai dengan tupoksinya, antara lain dapat berupa laporan Penelitian. Laporan hasil Penelitian tersebut, dibedakan berdasarkan pada jenis publikasinya sebagai berikut. 1) Laporan hasil Penelitian yang diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk buku ber-ISBN dan telah mendapat pengakuan BSNP. 2) Laporan hasil Penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/ dipublikasikan dalam majalah ilmiah/jurnal ilmiah diedarkan secara nasional dan terakreditasi. 3) Laporan hasil Penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/ dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat provinsi. 4) Laporan hasil Penelitian yang disusun menjadi artikel ilmiah diterbitkan/ dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat kabupaten/kota. 5) Laporan hasil Penelitian yang diseminarkan di sekolah/madrasahnyanya dan disimpan di perpustakaan.

PPM tentang Penelitian dan Publikasi Ilmiah diadakan pada tanggal 6 Agustus secara daring. Pembicara dalam PPM ini adalah Bapak Dr. Agus Wahyudin, M.Si. PPM daring ini dilaksanakan selama 4 jam sejak jam 10.00 wib hingga jam 14.00 wib. Recorder kegiatan ini dapat dilihat pada referensi 1.



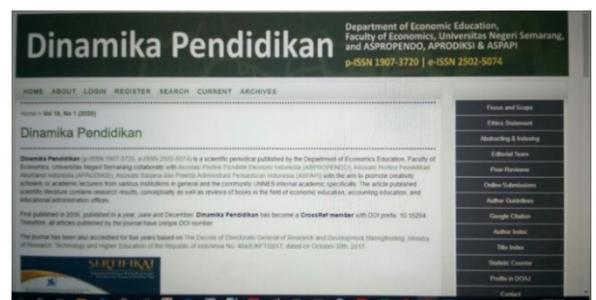
Gbr. 1 Kegiatan PPM

Kegiatan PPM ini dihadiri oleh 19 peserta yang terdiri dari 3 tim pengabdian dan 16 guru guru SD Labschool Unnes termasuk bapak Kepala Sekolah.



Gbr. 2 Presensi PPM

Berikut adalah daftar penelitian yang akan dipublikasikan oleh bapak ibu guru SD Labschool Unnes. Hingga saat ini artikel-artikel tersebut belum publish namun telah dilakukan submit artikel di beberapa jurnal nasional, diantaranya Jurnal Dinamika Pendidikan FE Unnes. Artikel tersebut diantaranya 1) Penerapan Design Thinking dalam pembelajaran tematik IPS dengan tema Kegiatan Ekonomi, 2) Penerapan Design Thinking dalam pembelajaran IPA dengan tema system pernafasan manusia untuk meningkatkan kemampuan problem solving siswa, 3) Penerapan metode pembelajaran STEM dalam pembelajaran tematik dengan tema system pencernaan manusia untuk meningkatkan kemampuan problem solving siswa.



Gbr. 3 Jurnal Dinamika Pendidikan FE Unnes

V. PENUTUP

Berdasar hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) kepada Guru Guru SD Labschol Unnes, melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan Penulisan dan Publikasi Ilmiah, Kepala Sekolah SD Labschool Unnes menyambut dengan sangat antusias terkait dengan program ini karena relevan dengan penawaran dana penelitian yang diberikan oleh Lembaga Pengembangan, Pendidikan dan Profesi (LP3) Unnes kepada bapak ibu guru SD Labschool Unnes untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini sangat bermanfaat bagi proses kenaikan pangkat dari IIIb menuju IIIc.

Setelah dilakukan PPM ini, tim pengabdian terus akan mendampingi guru guru SD Labschol Unnes hingga sampai tahap publikasi artikel baik di jurnal nasional maupun jurnal internasional. Dalam hal ini diperlukan tindak lanjut program pengabdian pada masyarakat (PPM), agar kemampuan guru guru SD Labschool Unnes akan semakin meningkat dalam hal penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Diharapkan dengan adanya sosialisasi, pelatihan dan pendampingan PPM UNNES dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah, maka makin banyak guru guru yang mudah untuk mengurus kenaikan

pangkatnya dan tidak terkendala dengan syarat publikasi ilmiah. Dengan kata lain, semakin banyak guru guru SD Labschool Unnes yang memiliki pangkat yang tinggi sehingga kesejahteraannya pun akan meningkat juga. Kegiatan ini juga akan lebih berkembang jika ada bantuan pemerintah dalam mensosialisasikan kegiatan serupa bagi guru guru di sekolah lain dan melakukan pendampingan secara berkelanjutan juga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada LP2M Unnes dan Undip yang telah memberikan pendanaan dan para mahasiswa yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini.

REFERENSI

- [1] https://us02web.zoom.us/rec/share/po9RD7furGxOcKP21ErcBq06RqvX6a8h3BL_acEnqoUJiXXd6yS3KjchdCvy-A (Paswd: R?YpY5*5)
- [2] Peraturan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. <https://jdih.menpan.go.id>
- [3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. <https://peraturan.bpk.go.id>